

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pra Tindakan

Pra tindakan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 7 april 2018 melalui kegiatan mewarnai gambar. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum Siklus I dilakukan, Hasil Pra Tindakan yang dilakukan terhadap 21 orang anak usia 5-6 tahun di Paud Sekar Melati Medan terlihat pada tabel data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kemampuan Kreativitas Anak Pra Tindakan

No.Urut Anak	Indikator				Jumlah Skor	Persen tase	Kriteria
	Kelan caran	Keluwes an	Keaslian	Elabo rasi			
1	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
2	3	2	1	2	8	66,67	Cukup
3	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
4	1	1	1	1	4	33,33	Kurang
5	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
6	2	1	1	1	5	41,67	Kurang
7	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
8	3	1	1	1	6	50,00	Kurang

9	1	1	1	1	4	33,33	Kurang
10	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
11	3	2	1	3	9	75,00	Baik
12	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
13	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
14	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
15	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
16	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
17	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
18	3	3	1	3	10	83,33	Baik
19	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
20	1	1	1	1	4	33,33	Kurang
21	1	1	1	1	4	33,33	Kurang
	Jumlah					1133,33	
	Nilai Rata-Rata Seluruh Anak					53,97	Kurang

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat kemampuan kreativitas anak dengan kriteria “sangat baik” dan “baik” masing-masing 2 anak (14,29%), kriteria “cukup” 1 anak (4,76%) dan kriteria “kurang” ada 16 anak adalah 53,97%, dengan kriteria “kurang” dimana keseluruhan hasil ini masih jauh dari target keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 85\%$. Data yang diperoleh pada Pra Tindakan ini

merupakan dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud Sekar Melati melalui kegiatan mewarnai yang dilaksanakan dalam dua siklus I dan siklus II.

4.1.2 Siklus I

1. Perencanaan (Siklus I)

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I ini maka peneliti bersama dengan guru kelas menyusun perencanaan pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru yang mengajarkan materi pembelajaran sekaligus perancang pembelajaran, sedangkan guru pendamping sebagai observer yang akan mengamati dan memberikan masukan kepada peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- a. Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran
- b. Peneliti membuat rencana pelaksanaan kegiatan
- c. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- d. Mempersiapkan bahan/media yang akan digunakan pada kegiatan mewarnai gambar
- e. Mempersiapkan lembar observasi meningkatkan kreativitas anak

2. Pelaksanaan (Pelaksanaan Siklus I)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan 2 (dua) pertemuan, Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a). Pertemuan –I(pertama) Siklus I

pertemuan –I (pertama) dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Mei 2015 dengan tema”

1. Guru memberikan salam, dan anak menjawab salam
2. Guru dan anak bersama-sama membaca doa sebelum belajar yang dibimbing oleh guru dan diikuti oleh anak
3. Guru menyampaikan tema pembelajaran pada anak
4. Guru mengajak anak untuk berbaris di halaman
5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak
6. Guru menjelaskan alat dan bahan yang dipergunakan pada kegiatan yang akan dilakukan
7. Guru mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan mewarnai gambar
8. Setelah selesai melaksanakan kegiatan mewarnai gambar, guru memberikan pujian dan tepuk tangan karena telah melaksanakan kegiatan mewarnai gambar sesuai dengan kreativitas masing-masing anak

Adapun hasil pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan kreativitas anak pada Pertemuan –I ini dapat diketahui dari tabel data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kemampuan Kreativitas Anak Pertemuan –I Siklus I

No.Urut Anak	Indikator				Jumlah Skor	Persen tase	Kriteria
	Kelan caran	Keluwes an	Keaslian	Elabo rasi			
1	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
2	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
3	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
4	1	1	1	1	4	33,33	Kurang
5	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
6	2	1	1	1	5	41,67	Kurang
7	3	3	2	3	11	91,67	Sangat baik
8	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
9	3	2	1	2	8	66,67	Cukup
10	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
11	3	3	1	3	10	83,33	Baik
12	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
13	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
14	3	3	1	3	10	83,33	Baik

15	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
16	3	3	1	2	9	75,00	Cukup
17	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
18	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
19	3	3	1	3	10	83,33	Baik
20	2	1	1	1	5	41,67	Kurang
21	2	2	1	1	6	50,00	Kurang
	Jumlah					1391,67	
	Nilai Rata-Rata Seluruh Anak					66,27	Cukup

Keterangan :

Sangat Baik (85%-100%)
 Baik (76%-84%)
 Cukup (50%-75%)
 Kurang (0%-55%)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud Sekar Melati Medan pada saat Pertemuan-I adalah sebagai berikut:

Anak yang memiliki kriteria “sangat baik” ada 5 anak (23,81%) yaitu nomor urut 2,7,13,15,dan 18. Hal ini terbukti pada indikator kelancaran dan keluwesan, anak dapat melaksanakan kegiatan mewarnai sebelum waktu habis (skor 3). Pada indikator kecepatan keaslian anak mewarnai dengan contoh guru (skor 2).

Untuk kriteria “baik” ada 3 anak (14,29%) yaitu nomor urut 11,14 dan 19, keasliannya anak yang mewarnai sendiri bukan melihat kerja temannya atau pun contoh yang dibuat oleh guru (skor 3). Meskipun mewarnainya tidak lancar (nilai skor 1). Hasil yang dicapai ini kriteria “baik” karena anak –anak tersebut menyimak dengan baik kegiatan yang disuruh oleh guru.

Anak dengan kriterian “cukup” ada 2 anak (9,52%) yaitu nomor urut 9 dan 16. Dan anak dengan kriteria “kurang terdapat 11 anak (52,38%).

Berdasarkan analisis dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti bersama pengamat bersepakat untuk melakukan perbaikan rencana pembelajaran pada saat pertemuan-2. Beberapa aspek yang harus diperbaiki diantaranya mengubah tempat duduk anak yang semula klasikal menjadi 5 kelompok, serta memaksimalkan pemberian motivasi dan bimbingan bagi anak yang membutuhkn.

b.) Pertemuan-2 (kedua) Siklus I

Pertemuan-2 (kedua) dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 juni 2018

1. Guru memberikan salam, dan anak menjawab salam
2. Guru dan anak bersama – sama membaca doa sebelum belajar yang dibimbing oleh guru dan diikuti oleh anak
3. Guru menyampaikan tema pembelajaran pada anak
4. Guru mengajak anak untuk berbaris di halaman
5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak
6. Guru menjelaskan alat dan bahan yang dipergunakan pada kegiatan yang akan dilakukan
7. Guru mempersilahkan anak – anak untuk melakukan kegiatan mewarnai

8. Setelah selesai melaksanakan kegiatan mewarnai, guru memberikan pujian dan tepuk tangan karena telah melaksanakan kegiatan mewarnai sesuai dengan kreativitas masing-masing

Untuk mengetahui hasil pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan kreativitas anak usi 5-6 tahun pada Pertemuan-2 ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Kemampuan Kreativitas Anak Pertemuan-2 Siklus 1

No.Urut Anak	Indikator				Jumlah Skor	Persen tase	Kriteria
	Kelan caran	Keluwes an	Keaslian	Elabo rasi			
1	3	3	1	2	9	75,00	Cukup
2	3	3	3	3	12	100.00	Sangat Baik
3	3	3	1	2	9	75,00	Cukup
4	2	2	1	1	6	50,00	Kurang
5	3	3	1	3	10	83,33	Baik
6	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
7	3	3	2	3	11	91,67	Sangat baik
8	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
9	3	3	2	3	11	91,67	Sangat

							Baik
10	3	3	1	2	9	75,00	Cukup
11	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
12	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
13	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
14	3	3	1	3	10	83,33	Baik
15	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
16	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
17	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
18	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
19	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
20	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
21	2	2	1	1	6	50,00	Kurang
	Jumlah					1600,00	
	Nilai Rata-Rata Seluruh Anak					76,19%	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui anak dengan kriteria “sangat baik” ada 9 anak(42,86%) dimana jumlah ini sudah menunjukkan peningkatan dibanding pada pertemuan sebelumnya. Kemampuan kreativitas anak dengan hasil yang sangat baik ini karena anak-anak tersebut sudah memahami penjelasan guru dan betul-betul mengerjakan tugasnya sesuai kreativitas masing-masing. Pada anak kriteria “baik”ada 2 anak (9,52%) dimana salah satu diantaranya (nomor urut 5) sebelum berada pada kriteria “kurang”. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran sehingga hasil karya anak menjadi lebih kreatif. Terdapat 3 orang anak dengan kriteria “cukup” . Ketiga anak ini juga menunjukkan kemajuan karena sebelumnya mereka berada pada kriteria “kurang”. Anak dengan kriteria “kurang” masih terdapat 7 anak (33,33%).

Jika dilihat dari jumlah anak secara keseluruhan, maka nilai rata-ratanya adalah 76,19% sehingga berada pada kriteria “baik” . Hasil ini belum maksimal sesuai tingkat keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 85\%$.

3. Pengamatan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dibantu dengan guru pendamping dengan menggunakan lembaran observasi kemampuan kreativitas anak yang telah disiapkan sebelumnya. Dari observasi yang telah dilakukan diperoleh bahwa:

- a. Anak terlihat masih belum dapat mewarnai gambar dengan baik
- b. Masih ada beberapa anak yang meniru kerja temannya sendiri

Selanjutnya paparan gambaran awal setelah dilakukannya tindakan dan keadaan pada siklus I yang diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Data Kumulatif Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus I

No.Urut Anak	Indikator				Jumlah Skor	Persen tase	Kriteria
	Kelan caran	Keluwes an	Keaslian	Elabo rasi			
1	6	4	2	3	15	62,50	Cukup
2	6	6	5	6	23	95,83	Sangat Baik
3	6	4	2	3	15	62,50	Cukup
4	3	3	2	2	10	41,67	Kurang
5	6	4	2	4	16	50,00	Kurang
6	6	2	2	2	12	50,00	Kurang
7	6	6	4	6	22	91,67	Sangat baik
8	6	2	2	2	12	50,00	Kurang
9	6	5	3	5	19	79,17	Baik
10	6	4	2	3	15	62,50	Cukup
11	6	6	3	6	21	87,50	Sangat Baik

12	6	2	2	2	12	50,00	Kurang
13	6	6	6	6	24	100,00	Sangat Baik
14	6	6	2	6	20	83,33	Baik
15	6	6	6	6	24	100,00	Sangat Baik
16	6	6	3	5	20	83,33	Sangat Baik
17	6	2	2	2	12	50,00	Kurang
18	6	6	5	6	23	95,83	Sangat Baik
19	6	6	3	6	23	95,83	Sangat Baik
20	5	2	2	2	11	45,83	Kurang
21	4	4	2	2	12	50,00	Kurang
	Jumlah					1495,83	
	Nilai Rata-Rata Seluruh Anak					71,23	Cukup

Berdasarkan data kumulatif diatas, diketahui kemampuan kreativitas anak pada saat Siklus-I dengan dua kali pertemuan yaitu berada pada kriteria “sangat baik” ada 8 anak (38,10%), pada kriteria “baik” ada 1 anak (4,76%), pada kriteria “cukup” 5 anak (23,81%) dan kriteria “kurang” ada 7 anak (33,33%). Kemampuan kreativitas anak secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata sebesar 71,23%

sehingga berda pada kriteria “baik”. Hasil ini belum mencapai tingkat keberhasilan yang peneliti tetapkan $\geq 85\%$.

Perbandingan antara Tindakan dan Siklus I secara lebih rinci dapat diketahui dari tabek dibawah ini.

Tabel 4.5

Perbandingan Pra Tindakan dan Silklus I

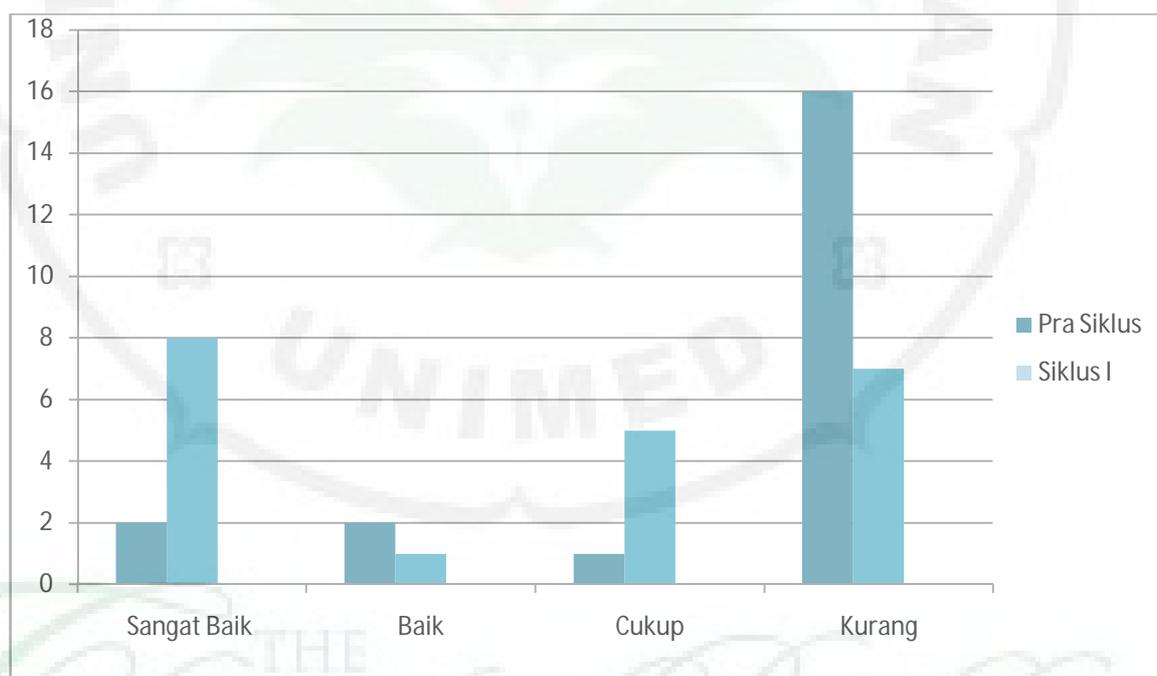
No.Urut Anak	Pra Tindakan			Siklus I		
	Jumlah Skor	Persen tase	Kriteria	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	6	50,00	Kurang	15	62,50	Cukup
2	8	66,67	Cukup	23	95,83	Sangat Baik
3	6	50,00	Kurang	15	62,50	Cukup
4	4	33,33	Kurang	10	41,67	Kurang
5	6	50,00	Kurang	16	66,67	Cukup
6	5	41,67	Kurang	12	50,00	Kurang
7	6	50,00	Kurang	22	91,67	Sangat Baik
8	6	50,00	Kurang	12	50,00	Kurang
9	4	33,33	Kurang	19	79,17	Sangat Baik
10	6	50,00	Kurang	15	62,50	Cukup
11	9	75,00	Baik	21	87,50	Sangat

						Baik
12	6	50,00	Kurang	12	50,00	Kurang
13	11	91,67	Sangat Baik	24	10,00	Sangat Baik
14	6	50,00	Kurang	20	83,33	Baik
15	11	91,67	Sangat Baik	24	100,00	Sangat Baik
16	6	50,00	Kurang	20	83,33	Cukup
17	6	50,00	Kurang	12	50,00	Kurang
18	10	83,33	Baik	23	95,83	Sangat Baik
19	6	50,00	Kurang	21	87,50	Sangat Baik
20	4	33,33	Kurang	11	45,83	Kurang
21	4	33,33	Kurang	12	50,00	Kurang
Rata	Rata	53,97%	Kurang		71,23%	Cukup
Tingkat keberhasilan yang ditetapkan peneliti						≥ 0,85

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kemampuan kreativitas anak saat Pra Tindakan, pada kriteria “sangat baik” dan kriteria “baik” masing-masing ada 2 anak (9,52%), pada kriteria “cukup” ada 1 anak (4,76%), dan kriteria “kurang” ada 16 anak (76,19%). Kemampuan kreativitas seluruh anak rata-rata 53,97% dengan kriteria “kurang”. Sedangkan pada Siklus I selama dua kali pertemuan yaitu pada

kriteria “sangat baik” ada 8 orang anak (38,10%), kriteria “baik” ada 1 anak (4,76%), kriteria “cukup” 5 anak (23,81%), dan kriteria “kurang” 7 anak (33,33%). Secara keseluruhan nilai rata-rata anak sebesar 71,23% dengan kriteria “**cukup**”. Meskipun ada peningkatan pada saat Pra Tindakan ke Siklus I yaitu 17,26 % dari 53,97% ke 71,23% namun hasilnya belum maksimal sesuai tingkat keberhasilan yang ditetapkan peneliti.

Perbandingan antara kemampuan kreativitas anak pada Pra Tindakan dan Siklus I dapat secara lebih jelas dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.1

Grafik Perbandingan Kemampuan Kreativitas Anak Pra Tindakan dan Siklus I

Dari uraian dan analisis yang telah peneliti paparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada Siklus I dengan dua kali pertemuan masih belum maksimal. Adapun faktor-faktor penyebabnya yaitu:

1. Suasana kelas masih belum begitu kondusif sehingga mengganggu konsentrasi anak dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Masih ada beberapa anak yang kurang begitu tertarik dengan jenis kegiatan mewarnai sesuai tema pembelajaran
3. Masih ada anak yang kurang begitu memahami penjelasan guru sehingga sering terlihat bingung saat mulai melakukan lipatan sesuai petunjuk yang diberikan

4. Refleksi

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemampuan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Sekar Melati Medan Area masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak menjadi lebih baik.

- a. Peneliti menjelaskan cara melakukan kegiatan mewarnai gambar
- b. Peneliti terus memberi motivasi agar anak bersemangat dalam melakukan kegiatan mewarnai gambar
- c. Peneliti memberi arahan kegiatan mewarnai gambar sehingga dapat menstimulasi anak.

4.1.2 Siklus II

Sama halnya dengan Siklus I, pada Siklus II peneliti(guru) melakukan tahap-tahap proses pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap pembelajaran di atas akan dirincikan di bawah ini:

1. Perencanaan (Siklus II)

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus I, maka pelaksanaan pada Siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Peneliti (guru) membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- b. Mempersiapkan lembar observasi, yang berisikan pencapaian indikator-indikator kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun.
- c. Memberikan motivasi kepada anak agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan cara anak dapat menikmati hasil dari kerja mereka
- d. Lebih intensif membimbing anak yang mengalami kesulitan
- e. Memberikan pengakuan dan pujian kepada anak

2. Pelaksanaan

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mempersiapkan diri agar penelitian berlangsung lebih baik. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang telah disusun pada RPPH. Untuk meningkatkan kreativitas anak, yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan-I (Pertama) Siklus II

- a. Guru memberikan salam, dan anak menjawab salam
- b. Guru dan anak bersama-sama membaca doa sebelum belajar yang dibimbing oleh guru dan didikuti oleh anak
- c. Guru menyampaikan tema pembelajaran pada anak
- d. Peneliti (guru) mengajak anak untuk berbaris di halaman. Pada siklus II ini peneliti menempatkan anak yang kemampuan kreativitas anak yang baik

duduk di meja belakang dan anak yang kemampuan kreativitas yang kurang berkembang duduk di meja depan

- e. Peneliti (guru) menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak
- f. Peneliti (guru) memberi arahan kegiatan mewarnai seperti tidak boleh lewat garis, warna harus kontras.
- g. Peneliti (guru) meminta anak untuk mengikuti kegiatan mewarnai gambar
- h. Peneliti (guru) memberi motivasi pada anak agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan mewarnai gambar
- i. Peneliti (guru) mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan mewarnai gambar
- j. Peneliti (guru) terus memantau berlangsungnya kegiatan mewarnai gambar
- k. Setelah selesai melakukan kegiatan mewarnai gambar, guru memberikan pujian dan tepuk tangan karena telah melaksanakan kegiatan mewarnai gambar dengan baik dan kreatif.

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap kreativitas anak pada Siklus II Pertemuan-I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Kemampuan Kreativitas Anak Pertemuan –I Siklus II

No.Urut Anak	Indikator				Jumlah Skor	Persen tase	Kriteria
	Kelan caran	Keluwes an	Keaslian	Elabo rasi			
1	3	3	1	3	10	83,33	Baik
2	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
3	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
4	3	3	1	2	9	75,00	Cukup
5	3	3	1	3	10	83,33	Baik
6	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
7	3	3	2	3	11	91,67	Sangat baik
8	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
9	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
10	3	3	1	3	10	83,33	Baik
11	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
12	3	1	1	1	6	50,00	Kurang

13	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
14	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
15	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
16	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
17	3	3	1	3	10	83,33	Baik
18	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
19	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
20	3	1	1	1	6	50,00	Kurang
21	3	3	1	2	9	75,00	Cukup
	Jumlah					1733,33	
	Nilai Rata-Rata Seluruh Anak					82,54%	Baik

Dengan melihat tabel 4.6 diatas diketahui anak dengan kriteria “sangat baik” ada 11 anak (52,38%). Hal ini membuktikan sebagian besar anak sudah memahami penjelasan guru dan betul-betul mengerjakan tugasnya sesuai kreativitas anak. Untuk anak dengan kriteria “baik” ada 4 anak (19,05%) dimana hal ini dapat dilihat dari hasil karyanya. Anak dengan kriteria “cukup” ada 2 anak

(9,52%). Dan pada kriteria “kurang” ada 4 anak (19,05%). Dilihat dari jumlah keseluruhan anak nilai rata-ratanya adalah 82,54% yaitu termasuk dalam kategori baik, namun belum memenuhi target peneliti.

2) Pertemuan –II (Kedua) Siklus II

- a. Guru memberikan salam, dan anak menjawab salam
- b. Guru dan anak bersama-sama membaca doa sebelum belajar yang dibimbing oleh guru dan diikuti oleh anak
- c. Guru menyampaikan tema pembelajaran pada anak
- d. Peneliti (guru) mengajak anak untuk berbaris di halaman. Pada siklus II ini peneliti menempatkan anak yang kemampuan motorik kasarnya baik berdiri di barisan depan dan anak yang kemampuan motorik kasarnya kurang baris dibelakang
- e. Peneliti (guru) menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak
- f. Peneliti (guru) memberi contoh kegiatan bermain bola yaitu melempar, menangkap dan menendang bola yang akan dilakukan oleh anak
- g. Peneliti (guru) meminta anak untuk mengikuti kegiatan bermain bola yang dilakukan oleh peneliti
- h. Peneliti (guru) memberi motivasi pada anak agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan bermain bola
- i. Peneliti (guru) mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan bermain bola
- j. Peneliti (guru) terus memantau berlangsungnya kegiatan bermain bola

k. Setelah selesai melakukan kegiatan bermain bola, guru memberikan pujian dan tepuk tangan karena telah melaksanakan kegiatan bermain bola sesuai dengan arahan guru.

Untuk mengetahui hasil pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan kreativitas pada Pertemuan -2 Siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel.4.7

Kemampuan Kreativitas Anak Pertemuan-2 Siklus II

Kemampuan Kreativitas Anak Pertemuan –I Siklus II

No.Urut Anak	Indikator				Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	Kelan caran	Keluwes an	Keaslian	Elabo rasi			
1	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
2	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
3	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
4	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
5	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
6	3	3	1	3	10	83,33	Baik

7	3	3	2	3	11	91,67	Sangat baik
8	3	2	1	2	8	66,67	Cukup
9	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
10	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
11	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
12	3	2	1	2	8	66,67	Cukup
13	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
14	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
15	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
16	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
17	3	3	2	3	11	91,67	Baik
18	3	3	3	3	12	100,00	Sangat Baik
19	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik

20	3	3	1	3	10	83,33	Kurang
21	3	3	2	3	11	91,67	Sangat Baik
	Jumlah					1900,00	
	Nilai Rata-Rata Seluruh Anak					90,48%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat jelas kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud Sekar Melati Medan Area pada Pertemuan-2 Siklus II adalah sebagai berikut:

Anak dengan kriteria “sangat baik” ada 16 anak (17,19%), untuk anak dengan kriteria “baik” ada 3 anak (14,29%), anak kriteria “cukup” ada 3 anak (14,19%) dan untuk anak kriteria “kurang” tidak ditemui lagi pada pertemuan ini. Kemudian dilihat dari jumlah keseluruhan anak memiliki nilai rata-rata sebesar 90,48% sehingga berada pada kriteria “sangat baik”.

A. Pengamatan Siklus II

Pengamatan atau observasi pada Siklus II dilakukan saat berlangsungnya kegiatan mewarnai dengan dua kali pertemuan. Adapun data kumulatif kreativitas anak pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Data Kumulatif Kemampuan Kreativitas Anak Siklus II

No.Urut Anak	Indikator				Jumlah	Persen	Kriteria
	Kelan caran	Keluwes an	Keaslian	Elabo rasi	Skor	tase	
1	6	6	3	6	21	87,50	Sangat Baik
2	6	6	6	6	24	100,00	Sangat Baik
3	6	6	4	6	22	91,67	Sangat Baik
4	6	6	3	5	20	83,33	Baik
5	6	6	3	6	21	87,50	Sangat Baik
6	6	3	2	3	14	58,33	Cukup
7	6	6	4	6	22	91,67	Sangat baik
8	6	3	2	3	14	58,33	Cukup
9	6	6	4	6	22	91,67	Sangat Baik
10	6	6	3	6	21	87,50	Sangat Baik

11	6	6	6	6	24	100,00	Sangat Baik	
12	6	3	2	3	14	58,33	Cukup	
13	6	6	6	6	24	100,00	Sangat Baik	
14	6	6	4	6	22	91,67	Sangat Baik	
15	6	6	6	6	24	100,00	Sangat Baik	
16	6	6	4	6	22	91,67	Sangat Baik	
17	6	6	3	6	21	87,50	Sangat Baik	
18	6	6	6	6	24	100,00	Sangat Baik	
19	6	6	4	6	22	91,67	Sangat Baik	
20	6	4	2	4	16	66,67	Cukup	
21	6	6	3	5	20	83,33	Baik	
	Jumlah					1808,33		
	Nilai Rata-Rata Seluruh Anak						86,51%	Sangat Baik
							Baik	

Data hasil pengamatan pada Siklus-II menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan kreativitas anak pada Siklus II adalah 86,51% dan sudah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti (≥ 85). Hal ini membuktikan bahwa kemampuan kreativitas anak akan mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan dengan kondisi pada saat Pra Tindakan dan Siklus-I. Secara lebih rinci dapat diketahui dari tabel berikut ini.

Tabel 4.9

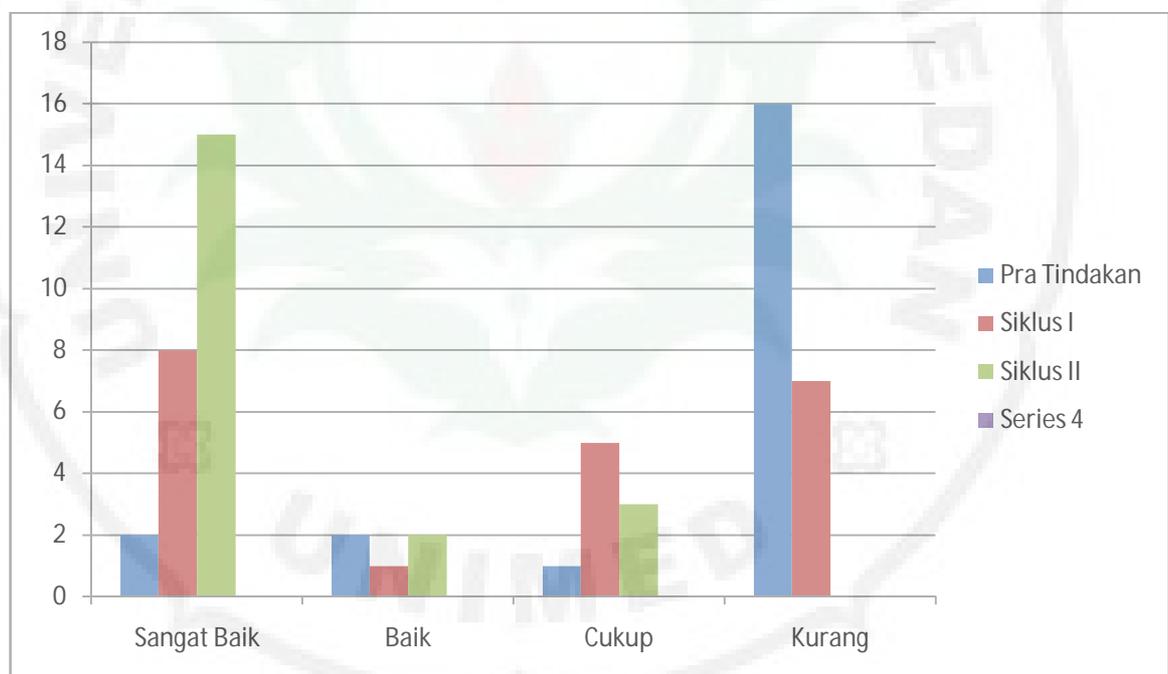
Perbandingan Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No. Urut Anak	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
	Jlh Skor	Persen tase	Kriteria	Jlh Skor	Persen tase	kriteria	Jlh Skor	Persen tase	Kriteria
1	6	50,00	Kurang	15	62,50	Cukup	21	87,50	Sangat Baik
2	8	66,67	Cukup	23	95,83	Sangat baik	24	100,00	Sangat Baik
3	6	50,00	Kurang	15	62,50	Cukup	22	91,67	Sangat Baik
4	4	33,33	Kurang	10	41,67	Kurang	20	83,33	Baik
5	6	50,00	Kurang	16	66,67	Cukup	21	87,50	Sangat Baik
6	5	41,67	Kurang	12	50,00	kurang	16	66,67	Cukup
7	6	50,00	Kurang	22	91,67	SB	22	91,67	Sangat Baik

8	6	50,00	Kurang	12	50,00	Kurang	14	58,00	Cukup
9	4	33,33	Kurang	19	79,17	SB	22	91,67	Sangat Baik
10	6	50,00	kurang	15	62,50	Cukup	21	87,50	Sangat Baik
11	9	75,00	Baik	21	87,50	SB	24	100,00	Sangat Baik
12	6	50,00	Kurang	12	50,00	Kurang	14	58,33	Cukup
13	11	91,67	SB	24	100,00	SB	24	100,00	Sangat Baik
14	6	50,00	Kurang	20	83,33	Baik	22	91,67	Sangat Baik
15	11	91,67	SB	24	100,00	SB	24	100,00	Sangat Baik
16	6	50,00	Kurang	20	83,33	Baik	22	91,67	Sangat baik
17	6	50,00	Kurang	12	50,00	Kurang	21	87,50	Sangat Baik
18	10	83,33	Baik	23	95,83	SB	24	100,00	Sangat Baik
19	6	50,00	Kurang	21	87,50	SB	22	91,67	Sangat Baik
20	4	33,33	Kurang	11	45,00	Kurang	16	66,67	Cukup

21	4	33,33	Kurang	12	50,00	Kurang	20	83,33	Baik
Rata	Rata	53,97	Kurang		71,23%	Cukup		86,51%	Sangat Baik
		%							Baik

Perbandingan kemampuan kreativitas anak pada Pra Tindakan, Siklus-I dan Siklus-II dapat dijelaskan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.2

Grafik Perbandingan Kemampuan Kreativitas Anak pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Dengan membaca grafik perbandingan antara Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II diatas, dapat dilihat bahwa anak dengan kriteria "sangat baik" mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dari 2 anak meningkat menjadi 15 anak pada akhir siklus. Hasil yang paling mengembirakan adalah tidak ditemui lagi anak yang dengan kriteria

“kurang”, artinya pembelajaran mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak menjadi lebih baik.

2. Refleksi II

Dari hasil analisis pengamatan pada Siklus II membuktikan bahwa kemampuan kreativitas anak dengan nilai rata-rata 86,51% memberi hasil yang memuaskan karena sudah memenuhi target yang peneliti tetapkan yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian maka penelitian pada Siklus II dihentikan. Pencapaian yang memuaskan ini tercermin dari:

1. Anak dan guru sama-sama aktif.
2. Suasana kelas tertib, menyenangkan dan hidup.
3. Sebagian besar anak-anak sudah mampu berkreasi tanpa melihat cara kerja temannya atau pun mencontoh buaatan guru.

4.2 Pembahasan

Pada siklus I dilakukan penelitian dengan kegiatan mewarnai gambar.. Penelitian ini langsung melibatkan anak kelas PAUD Sekar Melati Medan. Kegiatan mewarnai gambar ini mengarahkan agar kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun berkembang dengan baik dan sesuai dengan usianya. Hasil Pra Tindakan diperoleh kemampuan kreativitas anak masih rendah. Dari 21 anak yang diobservasi terdapat 16 orang anak (76,19%) yang kemampuan kreativitasnya belum berkembang dengan baik.

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada Pertemuan-I anak mewarnai sendiri. Dari hasil penilaian terdapat 11 anak(52,38%) dengan kriteria “kurang” dan 2 anak (9,52%) dengan kriteria “cukup”.

Pada Pertemuan-2 ini beberapa anak yang sebelumnya kurang tertarik dengan kegiatan mewarnai kini sudah mulai tertarik, suasana kelas juga mulai kondusif dengan diubahnya posisi tempat duduk anak yang semula klasikal menjadi lima kelompok. Anak sudah mulai kreatif dalam memilih warna, kemampuan kreativitas anak pun mulai meningkat terbukti terjadinya penurunan jumlah nak dengan kriteria “kurang” yaitu dari 11 anak menjadi 7 anak. Dari dua kali pertemuan pada Siklus I ini diperoleh data kumulatif seluruh anak dengan nilai rata-rata 71,23%. Meskipun ada peningkatan pada saat Pra Tindakan ke Siklus I yaitu 17,26% dari 53,97% ke 71,23% namun belum mencapai target keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

Dikarenakan pada Siklus-I masih belum maksimal maka peneliti kembali mengidentifikasi masalah atau kekurangan yang masih dihadapi. Setelah dilakukan analisis masalah peneliti dan guru pendamping dan guru pengamat bersepakat untuk menindaklanjuti pada Siklus II. Pada siklus II ini penelitian dilaksanakan dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk memperoleh peningkatan kemampuan kreativitas anak yang maksimal.

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Kegiatan pada pertemuan-I adalah mewarnai bentuk “bintang, bulan, dan matahari. Anak-anak terlihat makin semangat dan antusia, suasana kelas sudah kondusif sehingga anak-anak lebih fokus saat mewarnai . Kemampuan anak-anak pun sudah semakin

meningkat. Terdapat 11 anak (52,38%) dengan kategori “sangat baik” dan 4 anak(19,04%) dengan kriteria”baik”. Sementara itu masih ditemui 2 anak (9,52%) dengan kriteria “cukup” artinya kedua anak ini masih belum sepenuhnya memahami apa yang harus dikerjakan. Untuk anak dengan kriteria “ kurang” ada 4 anak (19,05%).

Dari identifikasi lanjutan terhadap permasalahan yang masih ada pada pertemua-I Siklus II, peneliti bersama pengamat kembali bersepakat untuk melakukan pertemuan-II dengan kegiatan mewarnai bentuk “ikan”. Hasil yang diperoleh setelah dilakunnya tindakan perbaikan yaitu: terdapat 3 anak (14,29%) dengan kriteria “cukup” dan tidak ditemui lagi anak kriteria “kurang”.

Dengan menggabungkan hasil pertemuan-I dan pertemuan-2 diperoleh rata-rata 86,51%. Sesuai dengan tingkat keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti, maka hasil capaian pada Siklus II ini sudah memenuhi harapan peneliti.

Dengan demikian telah terbukti kebenaran hipotesis dalam penelitian ini bahwa kegiatan mewarnai gambar merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan hal baru sesuai imajinasi atau khayalannya. Kemampuan kreativitas ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan mewarnai gambar. Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, 2011:74) “mengemukakan mewarnai adalah sebuah keterampilan yang disukai anak. Mewarnai juga menjadi media bagi mereka untuk menuangkan segala imajinasi dan pikiran-pikiran inspirasi tentang segala hal yang pernah mereka sentuh atau pun dialami”.

Sesuai dengan pendapat tersebut dapat terlihat dari hasil tindakan pada siklus II ada peningkatan kemampuan kreativitas melalui kegiatan mewarnai gambar antara lain anak-anak dapat menuangkan segala imajinasi dan pikirannya, anak menjadi aktif dan kreatif.

Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini dapat terjawab bahwa melalui kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Sekar Melati Medan Area.

